

## **ABSTRAK**

### **Review Desain Struktur Bangunan Rumah Sakit 8 Lantai berdasarkan Peraturan SNI 1727-2020 dan SNI 1726-2019 (Studi Kasus RS Edelweiss Bandung)**

**Oleh :**

**Rian Hendriawan**

Rumah Sakit yang dibangun sembilan lantai di Jalan Soekarno Hatta No.550 ini termasuk rumah sakit tipe C, yaitu rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan teknologinya. Bangunan yang terdiri dari sembilan lantai ini di dirancang dengan menggunakan peraturan-peraturan pembangunan standar perencanaan struktur yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang digunakan oleh ahli struktur salah satunya yaitu SNI-1726-2012 tentang peraturan parameter kegempaan dan SNI-1727-2013 tentang minimum pembebahan. Peraturan-peraturan ini dipakai bertujuan agar bangunan rumah sakit ini bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama jika melihat standar-standar yang ada di dalam peraturan standar nasional indonesia tersebut. Dengan seiring berjalananya waktu, peraturan-peraturan mengenai struktur bangunan teruslah diperbaharui demi menjaga kualitas dan ketahanan struktur bangunan disetiap pembangunan. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 693/KEP/BSN/12/2019 tentang Penetapan Standar Nasional Indonesia 1726:2019

Berdasarkan hasil komparasi, perbandingan antara SNI 1726:2012 dan SNI 1726:2019 memiliki kenaikan nilai atau koefisien. Contohnya pada penulangan Dari perbandingan tabel penulangan balok pada SNI 1726:2012 dan pada SNI 1726:2019, terjadi perbedaan atau penambahan penulangan pada SNI 1726:2019 sebanyak 5 buah besi D25, itu artinya desain penulangan pada SNI 1726:2012 tidak cukup baik untuk menerima beban gempa pada SNI 1726:2019.

Kata Kunci : Komparasi, SNI 1726:2019,

## **ABSTRACT**

### **Review of 8-Story Hospital Building Structure Design based on SNI 1727-2020 and SNI 1726-2019 regulations (Case Study of Edelweiss Hospital Bandung)**

**By :**

**Rian Hendriawan**

The hospital, which was built on nine floors at Jalan Soekarno Hatta No. 550, is a type C hospital, which is a hospital that is able to provide medical services in accordance with the availability of resources and technology. The building which consists of nine floors is designed using the building regulations of standard structural planning in Indonesia. One of the regulations used by structural experts is SNI-1726-2012 regarding regulation of seismic parameters and SNI-1727-2013 regarding minimum loading. These regulations are used with the aim that this hospital building can last for a long time if you look at the standards contained in the Indonesian national standard regulations. With the passage of time, regulations regarding building structures continue to be updated in order to maintain the quality and durability of building structures in each development. Decree of the Head of the National Standardization Agency Number 693/KEP/BSN/12/2019 concerning the Stipulation of Indonesian National Standards 1726:2019

Based on the comparison results, the comparison between SNI 1726:2012 and SNI 1726:2019 has an increase in value or coefficient. For example on reinforcement. From the comparison of the reinforcement table for beams in SNI 1726:2012 and SNI 1726:2019, there is a difference or addition of reinforcement in SNI 1726:2019 as many as 5 pieces of D25 iron, it means that the reinforcement design in SNI 1726:2012 is not good enough to accept earthquake load on SNI 1726:2019.

Word key : Comparation, SNI 1826:2019